

## PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLOG TERHADAP HASIL BELAJAR

Oleh:

Ary Yunanto<sup>1)</sup>, Anis Nurul Perdanti<sup>2)</sup>

Email: <sup>1)</sup>aryyunanto\_gk@yahoo.co.id, <sup>2)</sup>anisnurulperdanti@gmail.com

<sup>1), 2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of learning activities and blog-based learning media on learning outcomes in Economics Academic Subjects. The method used in this research is quantitative research with an experimental approach. The sample used in this study was 67 students divided into experimental and control classes. Data collection was carried out from the results of the pretest, posttest and questionnaire distribution. Based on the results of the study there are positive effect of learning activities and blog-based learning media on learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Activities, Blog-Based Learning Media and Learning Outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 67 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil nilai *pretest*, *posttest* dan penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif aktivitas belajar dan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran Berbasis *Blog* dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Hasil belajar (*learning outcome*) adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran, kemudian hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan dalam diri siswa (Karwati dan Priansa, 2014:216). Optimalnya hasil belajar siswa bergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru (Sudjana, 2010:65). Hal ini berarti interaksi antar guru dan siswa sangat diperlukan dalam sebuah pencapaian pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam proses mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat (Aunurrahman, 2010:36). Aktivitas belajar dalam kelas yang termasuk dalam kegiatan belajar diantaranya membaca, menulis atau mencatat, membuat ikhtisar atau meringkas, mengamati tabel, mengungkapkan pendapat, membaca, mengingat, berpikir dan latihan atau praktek dan sebagainya (Djamarah, 2008:38). Aktivitas tersebut perlu dibangun supaya menumbuhkan keterlibatan aktif siswa di dalam pembelajaran yang partisipatif sehingga hasil belajar lebih maksimal. Pemilihan media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan pada umumnya digunakan untuk membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Priyadi, 2017:13). Media pembelajaran berbasis *web* menyediakan banyak ruang untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar seperti *youtube*, *blog*, *e-mail*, *google classroom*, *google translate*, *web enhanced course* dan masih banyak lagi (Priyadi, 2017: 25). Pada media *blog* merupakan situs yang sering sekali digunakan atau dikunjungi oleh siswa karena sifatnya yang sederhana dan tersedia banyak *bloger* yang menyediakan bahan belajar sesuai yang dibutuhkan siswa, serta dapat diakses secara gratis.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryaningrum (2016) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *web* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *wordpressblog* dapat disarankan menjadi media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disisi lain, aktivitas pembelajaran di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarianti *et al.* (2015) menemukan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Espita *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Purwokerto maka masih terdapat ketidakefektifan guru dalam memberikan materi pembelajaran Ekonomi. Hal tersebut dapat diakibatkan beberapa factor, diantaranya keterbatasan waktu tatap muka antara guru dan siswa, guru kurang memperhatikan dan melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang masih monoton dan kurang menarik. Penentuan pengurangan jam pelajaran oleh Permendikbud yang awalnya 2 x 90 menit menjadi 1 x 135 menit satu pekan (Permendikbud nomor 36 tahun 2018). Hal tersebut menjadikan waktu tatap muka pembelajaran di dalam kelas berkurang, sementara materi yang harus disampaikan oleh guru masih tetap. Disisi lain, durasi waktu tatap muka yang panjang juga mengakibatkan

aktivitas siswa dalam pembelajaran sulit dikendalikan karena beberapa faktor, diantaranya siswa mengantuk dan bosan mengikuti pembelajaran yang berakibat pada materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya bisa diserap oleh siswa.

Kegiatan evaluasi harian yang dilakukan guru terbatas oleh waktu dan buku cetak yang menjadi acuan siswa dalam belajar, oleh karenanya siswa hanya diberikan tugas untuk mengerjakan soal pada buku cetak di luar kegiatan belajar mengajar tanpa pengawasan secara langsung oleh guru. Hal tersebut masih kurang efektif untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan mempertimbangkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 2 Purwokerto yang dirasa cukup tinggi. Terbukti dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X masih terdapat beberapa yang belum memenuhi KKM. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Akhir Semester**  
**Gasal tahun 2018/2019**

No	Kelas	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah	Nilai Rata-Rata Kelas
1.	X IIS 1	82	28 siswa	9 siswa	37 siswa	83,97
2.	X IIS 2	82	29 siswa	7 siswa	36 siswa	82,38
3.	X MIPA 1	82	13 siswa	23 siswa	36 siswa	82
4.	X MIPA 2	82	12 siswa	23 siswa	35 siswa	82
5.	X BAHASA	82	28 siswa	7 siswa	35 siswa	83,49
<b>Jumlah</b>			<b>112 siswa</b>	<b>67 siswa</b>	<b>179 siswa</b>	<b>82,76</b>

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar siswa.

### Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan khususnya pengaruh aktivitas belajar dan media pembelajaran berbasis *blog*.
2. Bagi guru, dapat menjadi solusi evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.
3. Bagi sekolah, menjadi bahan koreksi dan pertimbangan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Purwokerto khususnya mata pelajaran Ekonomi.

## Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

### Tinjauan Literatur

#### 1. Hasil Belajar.

Menurut Karwati (2014: 216) hasil belajar (*learning outcome*) adalah sesuatu yang menjadi pencapaian siswa karena adanya usaha dan pikiran yang mana hal itu dinyatakan dengan bentuk penguasaan, kecakapan dasar dan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga timbul perubahan di dalam diri siswa. Menurut Sudjana (2012: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan dan kecakapan yang didapatkan oleh siswa setelah pengalaman belajarnya.

Dengan demikian hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi tolak ukur perkembangan siswa setelah menerima sebuah pembelajaran atau penilaian dari evaluasi dari pembelajaran. Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana (2010:22) menuturkan bahwa secara garis besar hasil belajar diklasifikasikan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor

#### 2. Aktivitas Belajar

Mengajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku alam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut siswa melakukan banyak aktivitas belajar (Ibrahim, 2010:27). Dalam belajar seseorang tidak akan pernah bisa menghindarkan diri dari suatu situasi, hal ini akan menuntun siswa menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam belajar (Djamarah, 2008:38).

Menurut Dierich dalam Ibrahim (2010 :172-173) menyatakan bahwa macam-macam aktivitas belajar dapat dibedakan dalam 8 kelompok diantaranya:

- a. Kegiatan-kegiatan visual  
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan  
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan  
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis  
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa kerangka, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar  
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik  
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental  
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional  
Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.

### 1. Media Pembelajaran Berbasis Blog

*Blog* merupakan istilah dari *weblog* yang muatan didalamnya disusun secara terbalik berdasarkan urutan kronologisnya (Wibowo, 2007:123). Merholz dalam Wibowo (2007:123) memisahkan kata *weblog* menjadi *web blog* yang ditampilkan dalam situs *web* miliknya. Kata ini kemudian dengan cepat diadaptasi oleh masyarakat yang sebenarnya memiliki arti “pengisian situs *web*”.

Aplikasi *blog* ini sangat memudahkan bagi pengguna untuk membuat situs halaman blognya sendiri. Wibowo (2007:123) menambahkan bahwa pada umumnya *blog* mengkombinasikan teks, gambar, dan link kedalam halaman. Sebagian besar *blog* bahkan menampilkan foto (*photoblog*), video (*vidlog*), atau audio (*podcasting*). Berdasarkan uraian diatas maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian materi, menjangkau penempatan sumber pembelajaran dan catatan pembelajaran dari guru.

## Pengembangan Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

Hamalik (2011:171) mengatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan belajarnya didalam kelas. Menurut Aunurrahman (2010:36) bahwa menimbulkan aktivitas belajar siswa didalam kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih optimal. Hal ini berarti dengan meningkatkan aktivitas belajar akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian Nuraini (2018) bahwa terdapat pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian Sarianti (2015) yang menemukan pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar dengan aktivitas mendengarkan menjadi dominasi aktivitas yang sangat mendukung meningkatnya hasil belajar, serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawan *et al.* (2016) yang menemukan bahwa aktivitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor

Berdasarkan analisis diatas maka rumusan hipotesis yang dapat dibuat adalah

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

### 2. Hipotesis Kedua

Menurut Pribadi (2017:15) dalam proses belajar, media berperan sebagai jembatan dalam proses penyampaian pesan dan informasi yang berkaitan dengan materi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis blog merupakan pembelajaran dengan desain terpadu dan penyajian sumber-sumber belajar melalui Word Wide Web dengan menghadapkan pengajar dan pembelajar pada teks, hypermart, multimedia dan sumber kolaboraktif lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran (Anitah, 2008:143). Hasil penelitian Aryaningrum (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *web* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sementara itu, hasil penelitian Kurnia *et al.* (2016) menemukan bahwa media *wordpress blog* dapat disarankan menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Weni *et al.* (2016) bahwa media hasil pengembangan berupa media *e-Learning* berbasis *blog* efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil-hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al* (2015) bahwa pembelajaran berbasis *web* dan berpikir kreatif berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang sama juga

dilakukan oleh alghazo (2015) bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan penerapan pelatihan *berbasis web*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Media pembelajaran berbasis *blog* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* karena pada penelitian ini dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awala siswa kemudian pemberian *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (Sugiyono 2017:114). Penelitian ini dilaksanakan sekali pertemuan dengan durasi tiga kali 45 menit. Populasi pada penelitian ini adalah Semua Kelas X yang mendapatkan mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Purwokerto tahun pelajaran 2018/2019.

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:118), kriteria yang digunakan pada peneliian ini adalah dengan mengambil dua kelas yang memiliki nilai dibawah KKM dan memiliki jumlah siswa yang homogen. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk mengetahui jawaban variabel aktivitas belajar dan menggunakan soal yang diberikan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan variabel *dummy* media pembelajaran, yaitu 1 untuk media *blog* dan 0 untuk media cetak/buku. Adapun pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan variabel *dummy*. Persamaan regresi berganda variabel *dummy* sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \beta_0 + \beta_1 \text{Aktivitas Belajar} + \beta_2 \text{DMedia Pembelajaran} + \varepsilon$$

## PEMBAHASAN

Penggunaan variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel bebas, yaitu variabel aktivitas belajar (X<sub>1</sub>) dan variabel *dummy* media pembelajaran (X<sub>2</sub>). Sedangkan variabel terikat, yaitu hasil belajar (Y). Penelitian ini dilakukan pengujian dengan beberapa asumsi yaitu, uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran soal, uji homogenitas, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda dengan variabel *dummy*. Untuk kualifikasi penerimaan dan penolakan digunakan tingkat signifikansi 5%

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel aktivitas belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar, adapun hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,551	0,304	0,282	8,677

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,304, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan media pembelajaran sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

### Uji F

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang digunakan masuk pada kategori cocok (*fit*) atau tidak. Pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi dapat dikatakan cocok atau (*fit*). Hasil uji F dapat diketahui pada tabel ANOVA yang diperoleh dari penghitungan regresi pada program SPSS.

**Tabel 3.**  
**ANOVA**

Model	Sum Sguares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	2100,571	2	1050,286	13,949	0,000
Residual	4818,832	64	75,294		
Total	6919,403	66			

Berdasarkan pada Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 13,949 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,13 dan sig. 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 13,949 > F_{tabel} 3,13$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi model regresi berganda ini dapat dikatakan cocok atau *fit*.

### Persamaan Regresi Berganda Dengan Variabel Dummy

Uji Regresi berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel aktivitas belajar dan media pembelajaran berbasis *blog* terhadap terhadap hasil belajar. Hasil uji regresi berganda yang diperoleh menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Coefficient**

Model	Unstandalized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	39,121	9,362			4,179	0,000
Aktivitas Belajar	0,665	0,157	0,453		4,223	0,000
Media Pembelajaran	4,607	2,181	0,226		2,112	0,039

Persamaan regresi berganda berdasarkan pada data pada Tabel 26. adalah sebagai berikut:

$$Y = 39,121 + 0,655X_1 + 4,607D X_2 + \varepsilon$$

Analisis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 39,121 menjelaskan bahwa ketika variabel aktivitas belajar dan variabel media pembelajaran berbasis *blog* tidak mengalami perubahan maka hasil belajar siswa sebesar 39,121.
- 2) Koefisien aktivitas belajar sebesar 0,655 menjelaskan bahwa variabel aktivitas belajar memiliki keterkaitan positif dengan hasil belajar yang berarti setiap naiknya aktivitas belajar sebesar satu satuan maka terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 0,655.
- 3) Koefisien media pembelajaran berbasis *blog* sebesar 4,607 menjelaskan bahwa variabel memiliki keterkaitan yang positif dengan hasil belajar, yang berarti setiap naiknya media pembelajaran berbasis *blog* sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 4,607 pada hasil belajar.

### **Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan instrumen kuesioner yang digunakan untuk menemukan jawaban dari variabel aktivitas belajar, uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar dengan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji prasyarat. adapun rekapitulasi jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Aktivitas Belajar**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
40-44	2	2,98%
45-49	1	1,49%
50-54	10	14,92%
55-59	14	20,89%
60-64	20	29,85%
65-69	17	25,37%
70-74	3	4,5%
Jumlah	67	100%

Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat diketahui frekuensi terbesar pada aktivitas belajar siswa berada pada skor antara 60-64 dengan jumlah siswa sebanyak 20 atau sebesar 29,85%. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan variabel aktivitas terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,223 > 0,678$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bahwa variabel aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Pengaruh secara kausal menunjukkan bahwa semakin efektif aktivitas belajar siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa akan lebih baik. Hasil survey yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan lima indikator yang dijabarkan dalam 16 pernyataan, pada kelas eksperimen aktivitas siswa memiliki aktivitas yang tinggi dibanding pada kelas kontrol yang aktivitas belajarnya masih terbilang rendah, lima indikator yang



menjadi pokok penelitian pada variabel aktivitas Belajar adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengemukakan pendapat.

a) Mengamati

Siswa mengamati guru saat menjelaskan dan memberikan arahan pada awala pembelajaran, aktivitas mengamati seperti mendengarkan guru memberikan stimulus, menggarisbawahi pada buku ketika terdapat hal yang dirasa penting dan kegiatan mencatat maupun memindai. Dengan mengamati dapat membangkitkan rasa ingin tau siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru dan dengan rasa ingin tau yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pada survey penelitian ini siswa senang dengan aktivitas mencatat pada saat pembelajaran berlangsung baik ketika guru menerangkan, saat diskusi dengan teman maupun saat mengumpulkan informasi, hal ini mempermudah mereka untuk belajar pada saat akan diadakan evaluasi.

b) Menanya

Siswa yang mengajukan pertanyaan akan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif, hal ini juga dapat menularkan dan menumbuhkan rasa ingin tau terhadap siswa lain sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Dengan siswa menannya penyampaian materi akan lebih berwarna dan tidak membosankan. Berdasarkan survey yang dilakukan bahwa siswa melakukan kegiatan menannya untuk menanyakan tentang materi yang belum benar benar dikuasai kepada guru dan menanyakan sesuatu mengenai suatu masalah pada saat berdiskusi dengan teman yang lain.

c) Mengumpulkan Informasi

Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan siswa untuk mengetahui lebih dalam materi yang dibahas, sebagian besar siswa memilih memanfaatkan layanan internet untuk mendapat jawaban tentang sesuatu yang tengah dibahas dibandingkan dengan mencari pada referensi dari buku cetak maupun bertanya pada siswa lain maupun kepada guru. Di SMA Negeri 2 Purwokerto yang didukung dengan layanan akses internet yang memadai sehingga memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan mengumpulkan informasi.

d) Mengasosiasi

Aktivitas mengasosiasi dilakukan siswa dengan mengolah kembali informasi yang telah mereka dapatkan baik terhadap siswa lain maupun terhadap guru, berdasarkan survey yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa terbiasa mengomunikasikan kembali informasi yang didapat dan mendukungnya dengan bertukar argumen dengan siswa lain dalam konteks diskusi. Sehingga dengan aktivitas ini siswa dapat menyimpulkan informasi yang mereka dapatkan benar atau salah sehingga dengan kegiatan ini siswa lebih aktif dan dapat menggugah aktivitas belajar lainnya.

e) Mengemukakan Pendapat

Pembelajaran yang berpusat pada siswa senantiasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan gagasannya mengenai materi yang sedang dibahas. Berdasarkan survey pada penelitian ini didapatkan bahwa siswa terbiasa mengemukakan pendapat saat siswa lain atau kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusi sehingga dengan kegiatan mengemukakan pendapat pembelajaran dikelas menjadi lebih hidup karena siswa lebih aktif dan partisipatif. Pada saat pembelajaran aktivitas mengemukakan pendapat disukai siswa dengan faktor pemberian stimulus oleh teman atau guru yang lain, dalam artian mereka perlu dipancing dengan pertanyaan sedangkan untuk mengemukakan pendapat sendiri di depan kelas siswa masih banyak yang enggan karena faktor percaya diri yang masih rendah. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar digunakan instrumen *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. uji yang digunakan adalah uji t untuk mengetahui perbedaan penerapan media pembelajaran berbasis *blog* dengan penerapan media cetak/konvensional karena pada penelitian ini menggunakan sampel berpasangan, kemudian uji regresi untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar. Adapun rekapitulasi hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Kelas	Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>	Selisih
Eksperimen	58,2	85	26,8
Kontrol	60	78	18

Berdasarkan tabel 6. tersebut maka dapat dilihat bahwa selisih rata-rata nilai pretest dan posttest lebih besar pada kelas Eksperimen daripada kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran berbasis *blog* terhadap hasil belajar memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,555 > 0,678$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,016 < 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel media pembelajaran berbasis *blog* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Artinya media pembelajaran berbasis *blog* cenderung lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan media cetak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *blog* berbeda dengan media cetak dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Purwokerto. Dibuktikan dengan uji beda yang menyatakan penerapan media pembelajaran berbasis *blog* menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas yang hanya menggunakan media cetak. Pengaruh secara kausal bahwa semakin efektif penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* dengan penyajian materi yang menggugah rasa ingin tahu siswa, dapat menjangkau penempatan sumber pembelajaran dan terdapatnya alat evaluasi yang mudah dimengerti maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan media cetak. Pada kelas eksperimen hasil belajar siswa meningkat sebesar 26,8 dan pada kelas eksperimen sebesar 18 dilihat dari selisih rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

#### f) Pengertian Manajemen

Siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* lebih dapat menjelaskan mengenai pengertian manajemen daripada siswa yang menggunakan media cetak. Hal ini karena pada media *blog* siswa lebih leluasa untuk mencari informasi dari berbagai halaman *blog* sehingga mereka lebih kaya akan informasi mengenai apa itu manajemen baik pengertian manajemen berdasarkan para ahli maupun manajemen secara umum dengan membaca maupun melihat video pada *web*. Dengan kata lain semakin banyak siswa mendapat sumber belajar tentang manajemen maka semakin kaya mereka terhadap materi manajemen.

#### g) Jenjang Manajemen

Siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* lebih dapat memahami dan menjelaskan mengenai jenjang manajemen dibandingkan siswa yang menggunakan media cetak, karena pada media berbasis *blog* siswa dapat memahami jenjang manajemen melalui

gambar tabel dan video beserta, pada indikator ini siswa dituntut untuk memahami dengan baik siapa saja dan apa tugas dari masing masing pada setiap jenjangnya.

#### h) Bagian-Bagian Manajemen

Penggunaan media pembelajaran berbasis *blog* membuat siswa lebih detail menjelaskan mengenai bagian-bagian manajemen karena pada indikator ini dapat lebih detail apabila siswa banyak membaca dari banyak referensi sedangkan pada siswa yang menggunakan media cetak, mereka sangat terbatas dengan buku yang tersedia.

#### i) Unsur-unsur Manajemen

Pada indikator ini siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *blog* semangat bertukar ilustrasi mengenai unsur-unsur manajemen yang ada di suatu perusahaan, mereka memberikan gambaran secara faktual.

#### j) Manfaat dan Fungsi Manajemen

Pada materi ini siswa memberikan contoh manfaat manajemen pada kehidupan sehari-hari sehingga menuntut siswa untuk berdiskusi dengan teman yang lain, pada media pembelajaran berbasis *blog* siswa lebih aktif mengumpulkan informasi dari sumber internet sedangkan pada kelas kontrol siswa cenderung lebih pasif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan: (1) Aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Purwokerto, adanya pengaruh positif tersebut berarti ketika semakin tinggi aktivitas belajar siswa semakin tinggi maka akan hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. (2) Penggunaan media berbasis *blog* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Purwokerto. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *blog* di desain lebih menarik akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Implikasinya, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi hendaknya senantiasa memperhatikan aktivitas belajar siswa di dalam pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan media pembelajaran berbasis *blog*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. hal ini tidak lepas dari campur tangan pihak sekolah yang harus senantiasa mengawasi jalannya pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang akan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain yang memengaruhi hasil belajar, variabel atau faktor lain yang juga dapat meningkatkan hasil belajar seperti faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi belajar, keaktifan siswa, jam belajar, regulasi diri maupun faktor dari luar diri siswa seperti model pembelajan, kurikulum, gaya mengajar guru, lingkungan belajar dan sarana prasarana.

## DAFTAR PUSTAKA

Alghazo, Yazan and May Al khaldi. 2015. *Impact of Web-Based Training on Learning Outcomes: Gender Differences. IJSR, Index Compernicus Value (2015): 78.96.*

- Aryaningrum, Kiki. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (e-Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 6 Palembang*. Jurnal Profit Vol. 2, No 1, Mei 2015.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, Saiful Bachri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Espita, Yeda et al. 2017. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Keterampilan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Fisika*.
- Herawan, H. Endang et al. 2016. *Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Model project Based Learning Berbasis Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Akuntansi*. Edunomic Vol. 4 No. 1
- Ibrahim, R. 2010. *Perncaanaan Pengajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Karwati, Euis et al. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia et al. 2015. *Pengaruh Media Woerdpres blog Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang*. Jurnal Profit Vol. 2, No. 1, Mei 2015.
- Lin, cheng-Shin and RyanYing-Wei Wu. 2015. *Effect of Web-Based Creative Thingking Teaching on Students' Creativity an Learning Outcome*. Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technology Education, doi:10.12973/eurasia.20161558a
- Nuraini, et al. 2018. *Hubungan Antara Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak*. Ar Razi Jurnal Ilmiah Vol. 6, No. 1, Februari 2018.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarianti et al. 2015. *Pengaruh Aktsivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak*.
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weni, Devita Mustika, et al. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Blog*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol. 2 No. 2 Hal 114-123
- Wibowo, Angga. 2006. *16 Aplikasi PHP Gratis Untuk Pengembangan Situs Web*. Semarang: Andi Offset.